



THE EFFECT OF REWARD BOARD-ASSISTED COURSE REVIEW HORAY (CRH) MODEL ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES AT GRADE II ELEMENTARY SCHOOLS

Rahmawatin Khasanah¹, Haris Supratno², M.Bambang EdiSiswanto³

^{1,2,3} Universitas Hasyim Asy'ari, Tebuireng Jombang, Indonesia
¹rahmawatin Kha@gmail.com, ²harissupratno@unesa.ac.id, ³mbambangedi@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to encourage students to learn by using reward board-assisted CRH model in order to measure the students' learning outcomes at grade II elementary school. This study applied course review horay (CRH) model assisted by reward board media on Theme 6: "Merawat Hewan dan Tumbuhan" at SDN Jatirejo. The study was an experimental method with Pre-Experimental Design in the form of Intact-Group Comparison. The subjects were students at grade II SDN Jatirejo in academic year 2019/2020. Data were collected through observations and written tests to measure students' learning outcomes before and after the treatment. Then, the data were analyzed by using t-test formula in order to determine the effect of the treatment in the experimental and control groups. The results revealed that reward board-assisted course review horay model were more attractive and students actively participated in learning so that the teacher could easily deliver teaching materials. It was found that the average score of the experimental group was 11.843 with a very good category while the average score of the control group was 11.655. This indicated that reward board-assisted course review horay model significantly influenced on the students' learning outcomes in the experimental group compared to the conventional learning model implemented in the control group. The results of this study was expected to give a contribution as a source of information input and consideration for institutions related to learning theme 6 grade II elementary school. The conclusion from this research was the influence of reward board-assisted CRH model influenced the students' learning outcomes at grade II elementary school.

Keywords: course review horay model, reward board media, learning outcomes

PENGARUH MODEL CRH BERBANTU PAPAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS II SEKOLAH DASAR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan semangat belajar menggunakan model pembelajaran CRH berbantu media papan reward sebagai tolak ukur kemajuan hasil belajar siswa kelas II SD. Model *course review horay (CRH)* berbantu mediapapanreward tema 6 merawat hewan dan tumbuhan di SDN Jatirejo diterapkan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan merupakan metode eksperimen pada *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *Intact-Group Comparison*. Subjek penelitian yakni siswa kelas II SDN Jatirejo tahun ajaran 2019/2020. Pengumpulan data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui observasi kegiatan pembelajaran dan tes tulis guna mengukur. Hasil analisis data menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui pengaruh perlakuan di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* lebih menyenangkan dan siswa aktif belajar sehingga guru dengan mudah menyampaikan materi ajar dengan kategori sangat baik yakni kelompok eksperimen (11.843) > kelompok kontrol (11.655), hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model *Course review horay* berbantu media papan *reward* pada kelompok eksperimen lebih banyak daripada pada pembelajaran konvensional kelompok kontrol. Hasil penelitian ini sebagai sumber informasi masukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga-lembaga yang terkait dalam pembelajaran tema 6 kelas II SD. Simpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh model CRH berbantu media papan reward terhadap hasil belajar siswa kelas II SD.

Kata Kunci: model course review horay, media papan reward, hasil belajar

Submitted	Accepted	Published
08 Agustus 2020	13 Januari 2021	25 Januari 2021

Citation	:	Khasanah, R., Supratno, H., & EdiSiswanto, M.B. (2020). The Effect of Reward Board-Assisted Course Review Horay Model on Students' Learning Outcomes at Grade II Elementary Schools. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(1), 82-91. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i1.8098 .
----------	---	---

PENDAHULUAN

Tahun ajaran 2013/2014 pemerintah telah menerapkan kurikulum perkembangan dari kurikulum 2006 atau KTSP menjadi kurikulum 2013 (K13) yang menggunakan pembelajaran terpadu atau tematik. Pembelajaran ini mempermudah siswa dalam mengatasi masalah dan berfikir kritis untuk dikembangkan dengan keterampilan pada keadaan realita disetiap mata pelajaran mempunyai konsep yang berbeda dari beberapa mata pelajaran menjadi lebih bermakna (Tirtoni, 2018:1). Peneliti melakukan pengamatan proses belajar mengajar di kelas II SDN Jatirejo masih terdapat sebagian siswa belum mampu berdiskusi secara efektif dan cepat bosan terhadap kegiatan belajar yang monoton tanpa disertai praktik nyata, mengakibatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi belum sesuai kriteria yang telah ditentukan sekolah dengan ditunjukkan data dari hasil observasi dan PAS (Penilai Akhir Semester). Peneliti menggunakan model *course review horay* untuk dapat menciptakan suasana yang mengembirakan dan memotivasi semangat siswa melatih berfikir secara kritis sesuai ketercapaian tujuan pembelajaran dalam merespon pertanyaan dari guru dengan cara pembelajaran disusun secara berkelompok yang bertujuan agar siswa tidak membeda-bedakan antar teman yang bisa dan yang belum mampu maupun teman yang aktif dan yang tidak aktif untuk saling berfikir secara kritis dan kreatif dalam membuat yel-yel kelompok, jika kelompok tersebut menjawab dengan tepat. Penelitian ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian dari Ani, dkk (2016) tentang perbedaan hasil belajar Matematika antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model CRH berbantuan LKS dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Hasil analisis data penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Matematika yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan model CRH berbantuan LKS dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional, dimana $t_{hitung} (6.008) > t_{tabel} (2.000)$ dan rata-rata hasil belajar Matematika kelompok eksperimen (18.63) lebih besar dari rata-rata

(11.12) kelompok kontrol. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa model *course review horay* menghasilkan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antar kelas yang menggunakan model *course review horay* dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Keunggulan dari model CRH adalah menarik perhatian siswa dengan mengaktifkan siswa agar ikut serta dalam proses belajar sehingga suasana kelas tidak menegangkan disertai hiburan yang akan membuat siswa belajar sambil bermain dan mengembangkan *skill* kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih. Dari segi permasalahan itu, maka peneliti menindak lanjuti dengan melakukan uji tes sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan kepada siswa kelas II di SD.

KAJIAN TEORETIS

Penelitian ini mempunyai kajian pustaka sebagai berikut: (1) model *course review horay*, (2) media papan *reward*, dan (3) hasil belajar. Model *course review horay* ialah salah satu kegiatan belajar membuat suasana kelas menjadi meriah dan mengembirakan karena siswa akan dibentuk kelompok belajar dan setiap siswa berteriak "horay" jika jawabannya benar atau yel-yel lainnya yang disukai untuk menjawab soal sebagai menguji pemahaman siswa yang telah ditulis pada lembar kertas dilengkapi nomor (Huda, 2013: 229). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model *course review horay* merupakan kegiatan belajar mengajar yang seru untuk memahamkan siswa memakai strategi permainan yang mengisi nomor pada kotak untuk mengisi jawaban dari guru, jika menjawab benar makasiswa akan berteriak "horay".

Media papan *reward* adalah sebuah penghargaan yang diberikan guru kepada siswa sebagai tanda telah menyelesaikan tugas saat proses belajar mengajar (Yana et al., 2016). Memberikan *reward* merupakan keterampilan guru dalam mengendalikan kondisi kelas dengan bermacam cara yang dilaksanakan guru, misalnya "Bintang Kelas". Cara mengaplikasikan teknik bintang kelas yakni guru menata peralatan yang

akan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya menempelkan nama kelompok pada papan *reward*. Kemudian disiapkan stiker penghargaan. Berlandaskan pemaparan tersebut dapat diringkas bahwa media papan *reward* ialah suatu bentuk kebanggaan dari guru kepada siswa yang mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran yang telah dipelajari sebagai penguatan pemahaman siswa.

Hasil belajar adalah proses siswa untuk memperoleh sumber pengetahuan baru dan keterampilan dari lingkungan sekitar (Irham & Wiyani, 2017: 124). Menurut (Rufi'i & Leksono, 2018) Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Bersumber pendapat tersebut maka hasil belajar ialah sebuah hasil yang telah dicapai seseorang dari proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi belajar atau penilaian sebagai tindak lanjut mengukur tingkat penguasaan materi ajar yang telah dipelajari siswa

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini yakni siswa kelas II SDN Jatirejo semester genap tahun ajaran 2019/2020. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Jatirejo yang berlokasi di Jalan Tirtorejo No.78, Desa Jatirejo RT 002/RW 005, Dusun Jatirejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen, desain penelitian Pre-Experimental Design berbentuk Intact-Group Comparison. Observasi selama kegiatan belajar dan tes tulis sebagai hasil pemahaman kegiatan belajar sebagai teknik pengumpulan data. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan rumus uji-t. Peneliti menggunakan observasi partisipatif yakni ikut serta dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna mengetahui pemahaman siswa dengan pemberian tes yang berisi 20 soal pilihan ganda dan 10 isian, diterapkan sebelum dan sesudah penggunaan model *course review horay* berbantu media papan *reward*.

Instrumen penelitian ini adalah daftar soal pada jenis tes tertulis yakni pilihan ganda dan isian agar memudahkan dalam mengukur hasil

belajar siswa dan mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model *course review horay* (CRH). Soal tes yang dijadikan penelitian untuk disimpulkan sebagai hasil belajar siswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu dibuat peneliti sendiri dengan menyesuaikan materi ajar. Peneliti mengacu pada pedoman observasi atau lembar pengamatan dari aktivitas guru dan siswa. Pada penelitian ini memerlukan dukungan pengumpulan data dari perangkat mengajar berupa RPP, lembar validasi (dari RPP dan soal), instrumen aktivitas guru, dan instrumen aktivitas siswa.

Teknik analisis data yang digunakan yakni statistik untuk menganalisa uji beda memakai teknik t-test dalam menguji kebenaran suatu hipotesis berdasarkan rata-rata sebuah sampel. Penelitian ini menggunakan uji-t dua sampel bebas (*independent sample t-test*) bahwa dua sampel yang tidak saling terhubung, apabila rata-rata suatu variabel dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu yang dipakai pada jumlah data sampel di bawah 30. Uji-t penelitian ini sebagai menguji pengaruh penggunaan model *course review horay* berbantu media papan *reward* terhadap hasil belajar siswa kelas II tema 6 merawat hewan dan tumbuhan di SDN Jatirejo tahun ajaran 2019/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan di bawah ini mengenai ketercapaian hasil belajar penggunaan model *course review horay* berbantu media papan *reward* materi tema 6 subtema 4 pembelajaran ke-3 kelas II SD, yang meliputi perencanaan belajar, kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Hasil belajar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diukur dari pemberian tes tulis yakni 20 soal pilihan ganda dan 10 isian terbagi menjadi *pretest* (tes awal) mengukur kemampuan awal siswa dan *posttest* (tes akhir) mengetahui hasil belajar setelah diberikannya suatu perlakuan dengan penyesuaian tujuan pembelajaran.

Hasil Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Model *Course Review Horay* Berbantu Media Papan *Reward*

Penelitian kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Februari 2020 yakni pembelajaran menggunakan model konvensional dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dan mengikuti intruksi dari guru dengan melakukan observasi dan *pretest*, bahwa hasil

belajar kelompok kontrol belum melampaui KKM rata-rata kelas dibawah 75 dan siswa memerlukan bimbingan guru saat pembelajaran. Setelah diberikan perlakuan tanpa menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* siswa diberi *posttest* untuk mengetahui ketercapaian hasil belajarnya. Berikut data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol :

Tabel 1. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol			
No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	MJA	52	88
2	AMM	66	80
3	AJZ	58	76
4	ADP	60	80
5	AF	62	78
6	ADR	66	82
7	BW	68	82
8	BAB	56	76
9	DA	54	82
10	FPR	52	84
11	FEM	66	88
12	GP	66	78
13	HK	60	82
14	LDM	62	84

Hasil belajar *pretest* kelompok kontrol didapatkan nilai yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), bahwa siswa belum memahami pembelajaran tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 4 merawat tumbuhan pembelajaran ke-3 dan setelah diberikan perlakuan siswa mampu memahami materi ajar ditandai dengan kemajuan hasil belajar dari sebelumnya setelah diberikan pembelajaran tanpa menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward*.

Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Course Review Horay* Berbantu Media Papan *Reward*

Kelompok eksperimen menerapkan model *course review horay* berbantu media papan *reward* dilakukan hari Rabu, 26 Februari 2020. Sebelum diberikan perlakuan siswa beri *pretest* sebagai tes awal dan mendapatkan hasil yang belum memenuhi KKM. Kemudian siswa diberi perlakuan menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* hasil belajarnya sangat baik dengan mendapat nilai rata-rata mencapai KKM sebesar 100%. Di bawah ini merupakan data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen:

Tabel 2. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Nama	Kelompok Eksperimen	
		Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	MS	58	86
2	MAF	60	80
3	MAS	54	76
4	MFA	62	84
5	MNR	68	82
6	MSR	56	88
7	NAJS	72	90
8	PB	58	78
9	RDP	64	82
10	SAS	56	78
11	SAP	62	82
12	SAA	58	86
13	LK	64	88

Hasil belajar *pretest* pada kelompok eksperimen didapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), hal ini mengidentifikasi bahwa siswa belum memahami materi ajar dan menunjukkan perlu diberikan pengaruh yang mampu menyeimbangkan nilai sesuai KKM dengan menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward*. Kemudian hasil

belajar *posttest* kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan mencapai nilai yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Data yang terkumpulkan langkah berikutnya berupa analisis data dengan melakukan uji normalitas data yang dilakukan peneliti menggunakan aplikasi SPSS Windows 20.0 bahwasanya signifikansi uji kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* Kelompok Kontrol *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Pretest	Posttest
		t	est
N		14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.57	81.43
	Std. Deviation	5.515	3.797
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.195	.154
	Positive	.098	.154
	Negative	-.195	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.728	.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.664	.892

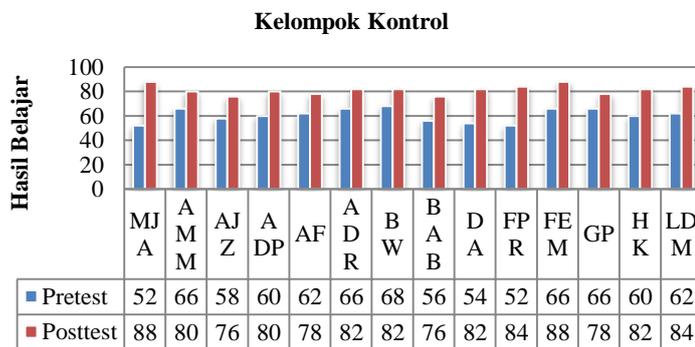
a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

Data	Kelompok Kontrol		Keterangan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
N	13	13	Data berdistribusi Normal
X _{hitung}	0.664	0.892	
X _{tabel}	0.349	0.349	

Hasil perhitungan uji normalitas di atas diperoleh $X_{hitung\ pretest}$ kelompok kontrol = 0.664 dan $X_{hitung\ posttest}$ kelompok kontrol = 0.892 sedangkan X_{tabel} didapat dari dari tabel nilai kritis X uji kolmogorov smirnov dengan $\alpha = 0.05$ dan $X_{tabel} = 0.349$ untuk *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Karena $X_{hitung} <$

X_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol berdistribusi normal. Setelah melihat data berdistribusi normal, langkah selanjutnya yakni mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran kelompok kontrol tanpa model *course review horay* berbantu media papan *reward* :



Gambar 1. Hasil Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol

Grafik di atas menunjukkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* adalah adanya pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil uji-t.

Hasil uji normalitas data kelompok eksperimen dilihat dari data di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test Kelompok Eksperimen One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		13	13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.92	83.08
	Std. Deviation	5.139	4.368
	Absolute	.177	.136
Most Extreme Differences	Positive	.177	.136
	Negative	-.092	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.637	.490
Asymp. Sig. (2-tailed)		.811	.970

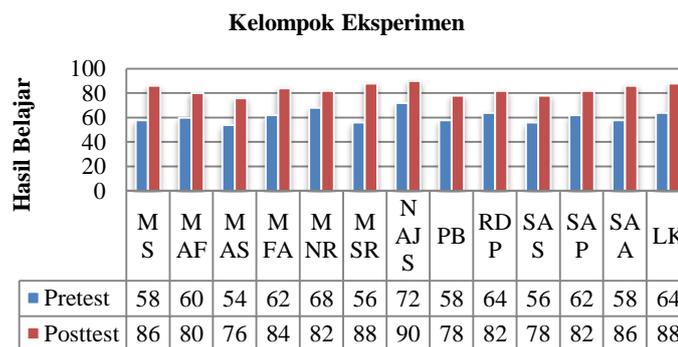
a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen

Data	Kelompok Eksperimen		Keterangan
	Pretest	Posttest	
N	13	13	Data berdistribusi Normal
X_{hitung}	0.811	0.970	
X_{tabel}	0.361	0.361	

Hasil penelitian di kelompok eksperimen adalah $X_{hitung\ pretest}$ kelompok eksperimen = 0.811 dan $X_{hitung\ posttest}$ kelompok eksperimen = 0.970 sedangkan X_{tabel} didapat dari tabel nilai kritis X uji kolmogorov smirnov dengan $\alpha = 0.05$ dan didapat $X_{tabel} = 0.361$ untuk *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol. Karena $X_{hitung} < X_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Di bawah ini hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran kelompok eksperimen dengan model *course review horay* berbantu media papan *reward* :



Gambar 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Grafik di atas menunjukkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* adalah adanya pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil uji-t.

Pengaruh Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Course Review Horay* Berbantu Media Papan *Reward*

Kondisi awal sebelum melakukan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terlebih dahulu mengerjakan *pretest* materi tema 6 subtema 4 pembelajaran ke-3 sebagai tanpa menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* masih banyak yang dibawah nilai rata-rataKKM. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda pada dua kelompok tersebut, yakni penerapan model konvensional kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diterapkan model *course review horay* berbantu media papan *reward*. Setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelompok, untuk mengetahui hasil belajarnya siswa diberikan soal *posttest*, apakah ada pengaruh atau tidak.

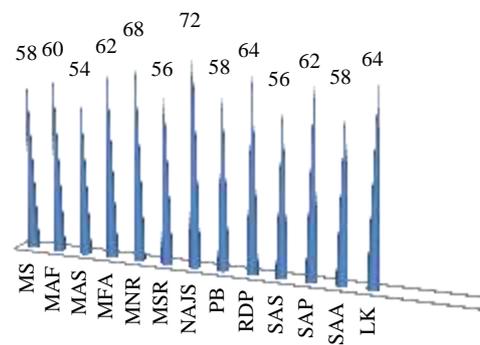
Hasil belajar *posttest* diukur menggunakan rumus uji-t melalui proses perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas diterapkan rumus *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan kelompok kontrol diperoleh $X_{hitung\ pretest} = 0.664$ dan $X_{hitung\ posttest} = 0.892$ sedangkan X_{tabel} didapat dari tabel nilai kritis X uji kolmogorov smirnov dengan $\alpha = 0.05$ dan $X_{tabel} = 0.349$ untuk *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol. Sedangkan hasil penelitian di kelompok eksperimen adalah $X_{hitung\ pretest} = 0.811$ dan $X_{hitung\ posttest} = 0.970$ sedangkan $X_{tabel} = 0.361$ untuk *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Berdasarkan hal tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mendapat hasil signifikansi lebih dari 0.5 di hasil uji homogenitas yakni $11.843 > 11.655$. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut homogen. Selanjutnya pada hasil uji-t menunjukkan bahwa signifikansi 2 tailed yaitu $0.00 < 0.05$ dinyatakan bahwa model *course review horay* berbantu media papan *reward* terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan data penelitian yang diterapkan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *course review horay* berbantu media papan *reward* pada pembelajaran tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 4 merawat tumbuhan pembelajaran ke-3 siswa kelas II SDN Jatirejo. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini pembelajarannya menggunakan

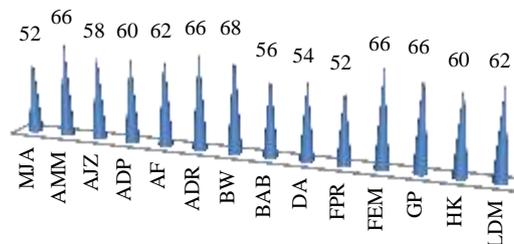
model *course review horay* berbantu media papan *reward*, sedangkan kelompok kontrol pembelajarannya tanpa menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward*. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut adalah *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol :

Hasil Pretest Kelompok Eksperimen



Gambar 3. Hasil Pretest Kelompok Ekperimen

Hasil Pretest Kelompok Kontrol



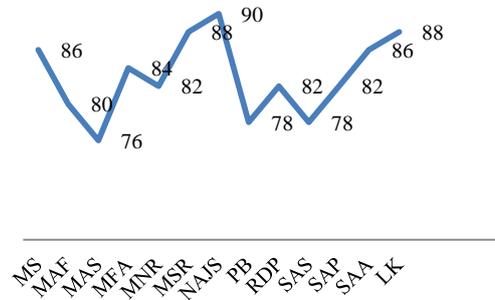
Gambar 4. Hasil Pretest Kelompok Kontrol

Dua grafik hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diatas, terlihat bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan yang berbeda. Kelompok eksperimen memiliki nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 54. Sedangkan pada kelompok kontrol memiliki nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 52. Setelah dilakukan *pretest* pada kedua kelompok, langkah selanjutnya

melakukan pembelajaran pada kedua kelompok. Kelompok eksperimen dengan pembelajaran menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* dan kelompok kontrol tanpa menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward*. Setelah pembelajaran dilakukan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Di bawah ini

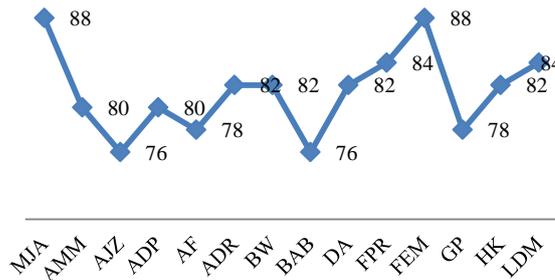
merupakan hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol :

Hasil Posttest Kelompok Eksperimen



Gambar 5. Hasil Posttest Kelompok Ekperimen

Hasil Posttest Kelompok Kontrol



Gambar 6. Hasil Posttest Kelompok Kontrol

Berdasarkan kedua diagram yang disajikan di atas bahwa adanya pengaruh hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana hasil belajar kelompok

eksperimen lebih banyak daripada kelompok kontrol dengan menguji perbedaan signifikan pada kedua kelompok.

Tabel 7. Hasil Uji-t Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Kelas	N	T _{hitung}	T _{tabel}
Eksperimen	Pretest	13	-11.843	2.160
	Posttest	13		
Kontrol	Pretest	14	-11.655	2.145

Bersumber tabel di atas, uji-t pada kelompok eksperimen pembelajaran menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* dengan t_{hitung}

$11.843 > t_{tabel} 2.160$ sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* di

kelompok eksperimen. Sama halnya uji-t pada kelompok kontrol pembelajaran tanpa menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* $t_{hitung} 11.655 > t_{tabel} 2.145$, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* di kelompok kontrol.

Jika membandingkan uji-t pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yakni $11.843 > 11.655$ bahwa adanya perbedaan antara kelompok eksperimen menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* dan kelompok kontrol tanpa menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward*. Pada pembelajaran tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 4 pembelajaran ke-3 dengan menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* lebih berpengaruh daripada pembelajaran tanpa menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward*.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bersumber dari hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan adanya pengaruh signifikan penggunaan model *course review horay* berbantu media papan *reward* terhadap hasil belajar pada tema 6 sub tema 4 merawat tumbuhan pembelajaran ke-3, karena belum ada siswa yang mencapai nilai 75 sebelum menggunakan model *course review horay* berbantu media papan *reward* dan penelitian ini dinyatakan berhasil, bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang lebih dari 100% jumlah siswa mampu mencapai nilai 75 dan hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok kontrol $t_{hitung} 11.655 > t_{tabel} = 2.145$. Sedangkan hasil kelompok eksperimen $t_{hitung} 11.843 > t_{tabel} = 2.160$.

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan menyesuaikan kemampuan siswa dan guru harus mampu mengelola penyampaian bahan ajar menjadi menarik menjadikan siswa tidak jenuh yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan menerapkan model pembelajaran kreasi media

pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N. K., Garminah, N. N., & Suartama, I. kadek. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Crh Berbantuan Lks Siswa Kelas Iv Sd. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/7331/5001>
- Hamdah, S. (2018). PENGARUH MODEL COURSE REVIEW HORAY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MATERI MENGENAL The effect of the Course Review Horay model on the learning. *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 10(1), 29–42.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Irham, M., & Wiyani, novan ardy. (2017). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Rufi'i, & Leksono, P. (2018). *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Universitas PGRI Adi Buana.
- Sari, M. I., Riastini, P. N., & Suarjana, I. M. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA SISWA KELAS V Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, 5(2), 1–11.
- Tirtoni, F. (2018). *Pembelajaran Terpadu di SD*. Penerbit Umsida Press.
- Yana, D., Hajidini, & Safiah, I. (2016). Pemberian Reward dan Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V di SDN 15 Lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 11–18. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>